

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki tanggung jawab yang besar terhadap keberhasilan belajar anak didiknya. Keberhasilan belajar bukan hanya ditandai dengan penguasaan materi belajar, melainkan dapat mewujudkan manusia yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan keterampilan dan sikap. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, disebutkan bahwa untuk mengembangkan potensi siswa sesuai dengan fungsi dan tujuan Pendidikan nasional, diperlukan pembinaan kesiswaan secara sistematis dan berkelanjutan. Dalam lampiran peraturan ini disebutkan bahwa salah satu contoh jenis kegiatan pembinaan kesiswaan adalah pembinaan budi pekerti luhur atau akhlak mulia yang antara lain berupa: (1) melaksanakan tata tertip dan kultur sekolah; (2) melaksanakan kegiatan 7K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kedamaian dan kerindangan); dan (3) melaksanakan norma-norma yang berlaku dan tata krama pergaulan.

Sekolah Islam Terpadu pada hakekatnya adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep Pendidikan islam berlandaskan AlQur'an dan As Sunah. Konsep operasional SIT merupakan akumulasi dari proses pembudayaan, pewarisan dan pengembangan ajaran agama islam, budaya dan peradaban islam dari generasi ke generasi. Dalam pengaplikasian sebagai SIT, SMP Al-Huda Jatiagung menjadi salah satu Pendidikan yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan Pendidikan umum dan Pendidikan agama menjadi salah satu jalinan kurikulum. Dengan pendekatan

ini, semua mata Pelajaran dan semua kegiatan sekolah tidak lepas dari bingkai ajaran dan pesan nilai islam. Secara teoritis keberadaan tata tertib sekolah memegang peranan penting yaitu sebagai alat mengatur perilaku atau sikap siswa disekolah, sekaligus berfungsi sebagai pengendali bagi perilaku siswa, karena tata tertib sekolah berisi larangan terhadap siswa tentang suatu perbuatan dan juga mengandung sanksi bagi siswa yang melanggarnya. Dalam hal ini SMP Al-Huda Jati agung masih tergolong kurang cepat dan tepat dalam hal memonitoring dan konsultasi bimbingan konseling pada siswa/i yang mencangkup tentang psikologi siswa/i dan kedisiplinan. Sering kali guru bimbingan konseling mengalami kesulitan dalam menangani dan mengetahui penyebab dari pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh siswa/i. Guru semakin kesulitan dalam mengambil solusi atau tindakan dalam manangani siswa/i yang bermasalah, secara umum banyak wali murid yang memiliki kesibukan tersendiri sehingga guru BK (Bimbingan Konseling) mengalami kesulitan dalam melakukan komunikasi dengan wali murid secara langsung.

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan pada tanggal 10 November 2022 dengan salah satu guru SMP Al-Huda didapatkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Al-Huda adalah salah satu instansi yang berakreditasi B dengan keseluruhan siswa/i 560 yang terbagi menjadi 16 kelas. Kelas 7 memiliki 6 kelas dengan jumlah siswa/i 205, kelas 8 memiliki 5 kelas dengan jumlah siswa/i 198, dan kelas 9 memiliki 5 kelas dengan jumlah siswa/i sebanyak 157. Sedangkan jumlah pengajar SMP Al-Huda terdiri dari 50 guru, yang salah satunya merupakan guru BK (Bimbingan Konseling). Guru BK (Bimbingan Konseling) meberikan pembelajaran pada setiap kelas secara bergilir, yang dilakukan pada hari sabtu dimulai dari jam 07:00-07:30. Sistem pemberian point pada siswa/i yang melakukan pelanggaran masih dicatat dengan cara manual dalam buku panduan kesiswaan yang dibuat khusus oleh guru BK (Bimbingan Konseling). Buku panduan kesiswaan akan dipegang oleh setiap wali kelas, yang nantinya akan dilakukan rekapitulasi oleh guru BK (Bimbingan Konseling) pada setiap akhir bulan. Dengan hasil rekapitulasi

nantinya akan dilakukan rapat dengan wali murid untuk membahas perkembangan dari siswa/i. Selain itu didalam buku panduan kesiswaan terdapat beberapa tata tertib yang wajib dilakukan/ditaati oleh siswa/i SMP Alhuda, seperti ketentuan dalam hal kehadiran yang mana peserta didik alfa selama 12 hari dalam satu semester akan diberikan surat pindah. <sup>[1]</sup> Maka dari itu sistem Monitoring dan Konsultasi bimbingan konseling pada siswa/i sekolah SMP Al-Huda Jati agung memiliki tujuan untuk memantau perkembangan dari kemampuan siswa/i yang dapat dilihat dari prestasi siswa/i maupun dari pelanggaran/kesalahan siswa/i pada proses pembelajaran didalam ruang lingkup lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Aplikasi berbasis web ini nantinya dapat memudahkan pengguna terutama guru BK (Bimbingan Konseling) yang di bantu oleh wali murid dan wali kelas dalam memonitoring siswa/i. Pada proses monitoring memiliki 3 tahapan agar nantinya dapat mengkolektif masalah siswa/i sehingga dalam mengklasifikasikan masalah itu dapat melakukan Konseling dengan guru BK (Bimbingan Konseling). Berikut 3 tahapan proses monitoring:

a. Masalah Ringan

Masalah ringan merupakan tingkah laku siswa yang menyimpang dari prilaku siswa pada umumnya. Seperti: Terlambat datang sekolah.

b. Masalah Sedang

Masalah sedang adalah siswa yang menunjukkan tindakan-tindakan yang menyimpang dari prilaku yang lazim dilakukan oleh siswa pada umumnya. Contoh: Tidak mengikuti kelas Pelajaran/ membolos sekolah dan tidak sopan dengan guru ataupun orang lain.

c. Masalah Berat

Masalah berat merupakan siswa yang melakukan tindakan-tindakan yang menyimpang dan bersifat ekstrim. Contohnya: Membuat onar dan Memeras siswa lain.

Dari faktor diatas maka dibutuhkan sebuah sistem aplikasi yang dapat memonitoring dan melakukan konsultasi kepada siswa/i yang bermasalah, sehingga penulis mencoba memecahkan permasalahan sistem tersebut, agar dapat mendapatkan informasi yang dihasilkan lebih cepat, tepat, efektif dan efisien. Program tersebut adalah **“SISTEM APLIKASI MONITORING DAN KONSULTASI BIMBINGAN KONSELING SISWA BERBASIS WEB”**.

## **1.2 Ruang Lingkup Masalah**

Permasalahan yang sering terjadi pada bidang Pendidikan khususnya siswa/i dapat ditelaah dalam hal memonitoring dan konsultasi baik hanya pelanggaran yang dilakukan siswa/i atau prestasi yang dimiliki siswa/i. Dalam memonitoring nantinya akan dibantu oleh orang tua dengan meninjau keseharian siswa/i di rumah dan wali kelas yang akan meninjau perkembangan siswa/i didalam kelas.

## **1.3 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membuat sistem monitoring dan konsultasi bimbingan konseling pada SMP Al-Huda Jati agung berbasis web agar dapat memberikan atau mendapatkan informasi yang cepat.
2. Bagaimana merancang sistem informasi yang dapat memberikan laporan dalam bentuk format sederhana untuk laporan perkembangan dan potensi siswa/i kepada orang tua dan sekolah berbasis web.

## **1.4 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dalam hal ini permasalahan yang dikaji perlu dibatasi. Pembatasan masalah ini bertujuan untuk memfokuskan perhatian pada penelitian dengan memperoleh kesimpulan yang benar dan mendalam pada aspek yang diteliti. Maka dari itu peneliti membatasi masalah

pada penelitian ini yaitu, “Bagaimana merancang dan membuat sistem monitoring dan konsultasi bimbingan konseling pada SMP Al-Huda Jati agung berbasis web agar dapat memberikan atau mendapatkan informasi yang cepat?”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan perancangan ini adalah untuk merancang sebuah sistem monitoring dan konsultasi kegiatan Bimbingan konseling siswa/i, agar bisa memecahkan permasalahan dalam pemantauan siswa/i yang bermasalah pada SMP Al-Huda Jati agung, sehingga:

1. Monitoring dan Konsultasi perkembangan siswa/i dalam proses pembelajaran apakah berjalan lebih efektif dan efisien.
2. Memberikan kemudahan khususnya pada guru BK (Bimbingan Konseling) dalam melakukan monitoring dan konsultasi perkembangan siswa/i SMP Al-Huda yang secara tidak langsung nantinya akan terbantu oleh orang tua dan wali murid.
3. Memberikan informasi yang lebih cepat, tepat dan akurat.

### **1.6 Manfaat penelitian**

Memberikan informasi tentang perkembangan siswa/i yang melakukan pelanggaran dan siswa yang memiliki prestasi didalam sekolah maupun di luar sekolah, yang akan diberikan kepada wali murid yang dapat dilakukan secara daring sehingga tidak perlu ada tatap muka antara wali murid dengan guru BK (Bimbingan Konseling).

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika laporan skripsi ini bertujuan agar proses dokumentasi pembuatan laporan secara terstruktur sehingga mudah dipahami. Adapun sistematika dalam penulisan laporan ini terdiri dari 5 (lima) bab yaitu sebagai berikut:

**BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan Latar Belakang, Ruang Lingkup, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat dan Sistematika Penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang tinjauan terhadap objek yang diteliti dan berisi tentang teori-teori tentang sistem pakar, serta metode-metode yang digunakan yang berkaitan dengan topik penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Menjelaskan metode penelitian yang digunakan, menganalisa sistem yang berjalan, gambaran umum system yang diajukan, serta kerangka penelitian.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan hasil tampilan program, penjelasan dan pembahasan.

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan pembahasan tentang hasil yang telah diperoleh dan saran-saran yang memungkinkan untuk pengembangan skripsi ini.